

ABSTRAK

Salah satu media sosial yang paling populer di Indonesia adalah Twitter. Karena jumlah pengguna yang besar dan intensitas yang digunakan, Twitter juga dapat digunakan untuk melakukan analisis perasaan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan produk atau topik. Di Twitter, ulasan film selalu menjadi salah satu topik percakapan yang paling populer. Karena pemikiran semua orang tentang ulasan film mungkin mengacu pada berbagai elemen, analisis sentiment berdasarkan aspek adalah metode yang dapat digunakan untuk menemukan pendapat yang dimiliki pengguna Twitter tentang ulasan film berdasarkan karakteristik tersebut. Akibatnya, metode ini dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan berguna. Penelitian ini mengembangkan sistem analisis sentiment berdasarkan aspek dengan menggunakan dataset ulasan film yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Dataset ini terdiri dari tiga aspek: plot, akting, dan direktor. Model klasifikasi menggunakan pendekatan Recurrent Neural Networks (RNN), yang mengekstrak fitur menggunakan TF-IDF dan memperluas fitur menggunakan FastText. Data yang tidak seimbang diproses dengan SMOTE. Penelitian ini menemukan bahwa elemen plot memiliki akurasi 77,24 persen dan skor F1 77,19 persen, sementara aspek bertindak memiliki keakuratan 96,59 persen dan Skor F1 96,59 persen, dan aspek direktor memiliki ketepatan 97,75 persen dan nilai F1 97,74 persen.

Kata Kunci: Sentiment Analysis, RNN, TF-IDF, FastText, SMOTE